# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuanbaru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistic serta menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan didalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistic yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengukur pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (S. Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 26 perusahaan.

**Tabel 3.1**

**Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Periode 2020-2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** | **Kode Saham** |
| 1 | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk  | AISA |
| 2 | PT. Tri Banyan Tirta, Tbk  | ALTO |
| 3 | PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk  | CAMP |
| 4 | PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk  | CEKA |
| 5 | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk  | ULTJ |
| 6 | PT. Sariguna Primatirta, Tbk  | CLEO |
| 7 | PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk  | ICBP |
| 8 | PT. Wahana Interfood Nusantara, Tbk  | COCO |
| 9 | PT. Delta Djakarta, Tbk  | DLTA |
| 10 | PT. Diamond Food Indonesia, Tk  | DMND |
| 11 | PT. Sentra Food Indonesia, Tbk  | FOOD |
| 12 | PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk  | GOOD |
| 13 | PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk  | HOKI |
| 14 | PT. Era Mandiri Cemerlang, Tbk  | IKAN |
| 15 | PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk  | INDF |
| 16 | PT. Multi Boga Raya, Tbk  | KEJU |
| 17 | PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk  | MLBI |
| 18 | PT. Mayora Indah, Tbk  | MYOR |
| 19 | PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk  | PANI |
| 20 | PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk  | PCAR |
| 21 | PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk  | PSDN |
| 22 | PT. Palma Serasih, Tbk  | PSGO |
| 23 | PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk  | ROTI |
| 24 | PT. Sekar Bumi, Tbk  | SKBM |
| 25 | PT. Sekar Laut, Tbk  | SKLT |
| 26 | PT. Siantar Top, Tbk  | STTP |

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi (S. Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan tahun 31 Desember 2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mempunyai tingkat likuiditas dibawah 1% dari tahun 2020-2022.

**Tabel 3.2**

**Hasil Pemilihan Kriteria Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 | 26 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya tahun 2020-2022 | (1) |
| 3 | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang nilai likuiditas nya diatas 1% pada tahun 2020-2022 | (5) |
| 4 | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang aktiva lancar dan kewajiban lancarnya mengalami peningkatan tahun 2020-2022 | (10) |
| **Jumlah perusahaan yang menjadi sampel** | **10** |
| **Jumlah sampel (n x periode penelitian) (10 x 3 tahun)** | **30** |

*Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)*

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dari 26 perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

**Tabel 3.3**

**Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman Periode 2020-2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Saham** | **Nama Emiten** |
| 1 | ALTO | PT. Tri Banyan Tirta, Tbk |
| 2 | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk |
| 3 | FOOD | PT. Sentra Food Indonesia, Tbk |
| 4 | PANI | PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk |
| 5 | PSDN | PT. Prashida Aneka Niaga , Tbk |
| 6 | GOOD | PT. Garuda Putra Putri Jaya, Tbk |
| 7 | IKAN | PT. Era Mandiri Cemerlang, Tbk |
| 8 | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk |
| 9 | PCAR | PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk |
| 10 | SKBM | PT. Sekar Bumi, Tbk |

*Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024*

## 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Mei 2024, Dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu Penelitian****(2023-2024)** |  |
| Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Riset Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | ACC Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

## 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Perputaran Kas(X1), Perputaran Piutang (X2).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu *C*urrent Ratio (Y) (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.5**

**Defenisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Defenisi | Indikator | Skala ukur |
| 1 | Perputaran Kas | Rasio mengukur kemampuan kas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam satu periode tertentu.Sumber: (Hartati, 2017) | $$\frac{Penjualan bersih}{Rata-rata Kas}$$Sumber: (Hartati, 2017) | Rasio |
| 2 | Peprutaran Piutang | Rasio yang mengukur tingkat perputaran piutang dengan membagi nilai penjualan kredit terhadap piutang rata-rata.Sumber: (Sujarweni, 2019) | $$\frac{Penjualan bersih}{Rata-rata piutang}$$Sumber: (Sujarweni, 2019) | Rasio |
| 3 | *Current Ratio* (Y) | Suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.Sumber: (Parlina & Putri, 2023) | $$\frac{Asset Lancar}{Kewajiban Lancar}$$Sumber: (Parlina & Putri, 2023) | Rasio |

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan melalui website [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan [www.idxfinancials.com](http://www.idxfinancials.com) juga dengan mengumpulkan data-data melalui berbagai referensi yang relevan dengan penelitian ini.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2017:62). Sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi Linier Bergandaadalah model analisis yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari satu variabel terikat (variabel dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (variabel independen) (Kurniawan & Yuniarto, 2016:5). Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y= a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:

Y= *Likuiditas*

X1= Perputaran Kas

X2= Perputaran Piutang

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi variabel perputaran kas

b2= Koefisien regresi variabel perputaran piutang

*e*= *error of term*

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi makan akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan. Uji asumsi klasik pada umumnya ada 4 (empat), yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonierias, dan uji heteroskedastisitas (S. Riyanto & Hatmawan, 2020).

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Firdaus, 2021). Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem data yang diambil. Pada uji normalitas ada dua cara yang digunakan:

1. Analisis Grafik

Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikui arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Analisis Statistik

Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistic non parameik *kolmogorof-smirnov* (K-S). Apabila hasil uji *kolmogorof-smirnov,* nilai *Asymp-sig* (2-*tailed*)lebih besar dari 0.05 (α = 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Firdaus, 2021)*.* Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. VIF > 5, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas
2. VIF< 5, maka tidak terdapat multikolinaritas
3. *Tolerance* < 0.1, maka diduga mempunyai persoalan multikolinaritas
4. *Tolerance* > 0.1, maka tidak terdapat multikolinearitas

#### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui aoakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi makan dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi (Firdaus, 2021). Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan nilai statistic Durbin Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dl dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) secara simultan terhadap *Likuiditas* (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan α= 0,05 (5%) dengan kriteria:

1. Jika Fhitung ≤ Ftabel , maka H0 diterima, H1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika Fhitung > Ftabel ,maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

### 3.7.3 Uji parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan unuk melihat pengaruh perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) secara parsial terhadap *current ratio* (Y), pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan α= 0,05 (5%) dengan kriteria:

1. Jika thitung ≤ ttabel , maka H0 diterima , H1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh.
2. Jika thitung > ttabel ,maka H0 ditolak, H1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.